

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap peserta didik berlangsung terus sampai peserta didik mencapai tujuannya. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila peserta didik sudah mencapai tujuan yang sesuai maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang khusus mempersiapkan lulusan untuk siap bekerja. Prosser & Quigley menyatakan bahwa ada 16 prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang efektif dan efisien. Salah satu prinsip adalah menjalin kemitraan antara SMK dengan dunia usaha/industri. Pendidikan vokasi masa depan khususnya SMK masa depan membutuhkan guru, kompetensi kerja, dan kepala sekolah masa depan pula (Usman & Darmono, 2016). Salah satu program keahlian dalam bidang pariwisata adalah program keahlian Perhotelan.

SMK dengan kelompok bidang studi pariwisata, salah satu kompetensi yang ada di dalamnya adalah kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan. Lulusan Keahlian Akomodasi Perhotelan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang yang berhubungan dengan akomodasi seperti hotel, apartemen dan sarana akomodasi (Armanda et al., 2017).

Memasuki dunia kerja dalam sebuah perusahaan diantaranya dapat dilihat melalui perilaku disiplin kerja, seperti ketepatan menggunakan fasilitas kantor seoptimal mungkin, dan mematuhi tata tertib kantor (Mussardo, 2019). Artinya demikian pula peserta didik bidang keahlian *housekeeping*, yang merupakan bagian dari kompetensi Akomodasi Perhotelan, harus memiliki kemampuan tersebut. Lingkup pekerjaan *housekeeping* yaitu menangani hal-hal yang berkaitan dengan kerapihan, kelengkapan, kesehatan seluruh kamar, dan memperlindah bagian dalam hotel disebut *florist*.

Florist merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan seni merangkai dan menyusun bunga menjadi rangkaian bunga. Seorang *florist* harus mampu menciptakan rangkaian bunga dengan berbagai bentuk yang indah untuk kesempatan resmi maupun tidak resmi (Wulandari et al., 2013). Bagian-bagian manajemen hotel yang berhubungan dengan *florist* yaitu, *public area section*, *room section*, *front office section*, *F&B section*, *gardening* dan *florist section*.

Sesuai dengan yang ada di *website* SMK Mahadhika bagian yang bertanggung jawab untuk memelihara dan merangkai bunga – bunga yang segar untuk memperindah dekorasi dalam hotel. Demikian *florist section* juga bertanggung jawab atas tersedianya seluruh rangkaian bunga untuk keperluan hotel maupun pesanan dari luar hotel. Peserta didik pada saat praktik kerja lapangan di hotel di dorong untuk bisa merangkai bunga.

Biasanya *florist* yang dibutuhkan untuk kepentingan hotel dibagi menjadi dua yaitu pada saat kegiatan rutin dan insidental. Salah satu indikator penting dalam rangkaian bunga dan dekorasi hotel adalah bunga. Rangkaian bunga memiliki beragam macam bentuk (Bunga et al., 2010). Rangkaian bentuk bunga terbagi menjadi 4 macam, yaitu bunga berbentuk garis (*line flower*), bunga berbentuk bulat (*focal flower*), bunga pengisi (*filter flower*), dan bunga berbentuk khusus (*form flower*).

Pembelajaran praktik di sekolah sudah seharusnya memberikan keterampilan kejuruan yang dijadikan bekal bagi peserta didik setelah menyelesaikan masa belajarnya. Oleh karena itu, seorang guru harus biasa menilai kegiatan praktik sesuai dengan perilaku dan standar tertentu seperti memakai penilaian berbasis kompetensi. Penilaian berbasis kompetensi adalah proses mengases apakah seseorang dapat melakukan suatu tugas yang dipersyaratkan dan sesuai dengan persyaratan di tempat kerja (Pendidikan & Kompetensi, 2017). *Competency Based Assessment* (CBA) dapat diterapkan untuk menilai kemampuan peserta didik pada saat praktik merangkai bunga. CBA mencakup tiga aspek kemampuan yaitu kemampuan berpikir (kognitif), psikomotor dan kepribadian (afektif) yang pelaksanaannya dilakukan secara parsial sesuai dengan prosedur dan mekanismenya. Penilaian sendiri mengandung makna tentang penafsiran hasil pengukuran dan penentuan hasil belajar (Ekawatiningsih et al., 2015)

Penilaian merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran, dengan adanya penilaian dapat diketahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Penilaian menurut Basuki dan Hariyanto merupakan suatu proses untuk

mendapatkan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai peserta didik, terkait dengan kurikulum, program pembelajaran dan kebijakan sekolah (A,M Zahid, 2014)

Proses praktik peserta didik mempunyai prosedur sebelum pelaksanaan merangkai bunga meliputi beberapa aspek yang sesuai dengan CBA. Prosedur CBA merupakan proses penilaian kemampuan seseorang atau keberhasilan berdasarkan kriteria, mengukur kemampuan pengetahuan, keahlian dan aplikasinya pada standar yang dikembangkan (Jubaedah, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah dengan guru mata pelajaran *Housekeeping* SMK Negeri 15 Bandung yang didalamnya terdapat Kompetensi Dasar *Florist*, alat penilaian yang dimiliki guru, khususnya pada saat praktik merangkai bunga, masih pada aspek umum yaitu persiapan, proses dan hasil belum memuat indikator kompetensi yang harus dilakukan oleh peserta didik. Alat penilaian tersebut tidak dijelaskan secara rinci dan setiap pendidik memiliki kriteria penilaian sendiri yang tidak baku atau tidak menetap, maka dari itu perlu adanya pengembangan yang sesuai dengan *Competency Based Assessment* (CBA) mengenai praktik merangkai bunga bagi peserta didik, sehingga hasil penilaian diperoleh secara akurat. Kondisi tersebut teramati dari alat penilaian praktik merangkai bunga yang digunakan guru pada saat menilai kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, guru memerlukan alat penilaian untuk mengamati kemampuan praktik peserta didik yang lebih rinci sehingga penilaian dapat dilakukan secara akurat dan komprehensif sesuai dengan prosedur CBA.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengembangkan alat penilaian praktik merangkai bunga berdasarkan kebutuhan hotel, karena berkaitan dengan ilmu yang selama ini peneliti tempuh di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya konsentrasi Tata Graha. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengembangan Alat Penilaian Praktik Merangkai Bunga Dengan Pendekatan *Competency Based Assesment* Di SMK Akomodasi Perhotelan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di latar belakang, maka perumusan masalah untuk skripsi ini adalah “Bagaimana Mengembangkan Alat Penilaian Praktik Merangkai Bunga Dengan Pendekatan *Competency Based Assessment* Di SMK Akomodasi Perhotelan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan Alat Penilaian Praktik Merangkai Bunga Dengan Pendekatan *Competency Based Assessment* Di SMK Akomodasi Perhotelan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan, sebagai berikut:

- a. Merancang alat penilaian berdasarkan analisis kebutuhan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.
- b. Mengembangkan alat penilaian praktik untuk digunakan pada praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.
- c. Melakukan uji validasi alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan melalui *expert judgment*.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan sumber informasi pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian pengembangan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.

yaitu:

- a. Bagi Penulis

Peneliti, memiliki pengalaman, pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan alat penilaian guru dalam melakukan penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan.

c. Bagi Sekolah

Alat penilaian praktik merangkai bunga dengan pendekatan *Competency Based Assessment* di SMK Akomodasi Perhotelan dapat dijadikan acuan untuk praktik yang sejenis pada mata pelajaran Tata Graha.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada penulisan skripsi, peneliti membuat struktur organisasi dalam penulisan yang memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi yang telah dibuat sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Merupakan kajian Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai alat penilaian, dan komponen alat penilaian pendekatan *Competency Based Assesment*.

BAB III Merupakan metode penelitian, bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode PPE.

BAB IV Merupakan temuan dan pembahasan, bab ini menjelaskan hasil temuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

BAB V Merupakan simpulan dan rekomendasi, bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendas dari hasil temuan.